



**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET
TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2014-2015**

Norfathul Jannah, H. Eddy Soegiarto, Murfat Effendi
Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : Norfathulj@yahoo.co.id

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh yang signifikan variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015 (2) mengetahui pengaruh yang signifikan variabel *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015 (3) mengetahui pengaruh yang signifikan variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total ASSET turnover* (TATO) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.

Populasi yang digunakan dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pemilihan sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel tersebut adalah sebanyak 16 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh merupakan data sekunder. Pengujian asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastitas dan uji autokorelasi. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROE pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015. (2) *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015. (3) Sementara secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE).



PENDAHULUAN

Rasio keuangan banyak digunakan berbagai penelitian karena rasio keuangan terbukti berperan penting dalam evaluasi kinerja keuangan dan dapat digunakan memprediksi perusahaan baik yang sehat maupun tidak sehat. Oleh karena itu dalam menganalisa dana menilai kondisi keuangan, faktor utama yang pada umumnya mendapat perhatian khusus oleh para investor dan para pemakai laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Return on Equity (ROE)* dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Harahap (2010:303) *Debt to Equity Ratio (DER)* menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Menurut Sutrisno *Total Assets Turnover* (2009:221) merupakan ukuran efektifitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktivasnya. *Total Asset Turn Over (TATO)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang

dimiliki. Rasio ini menunjukkan efektifitas sebuah perusahaan dalam mengelola perputaran aktiva itu sendiri. *Total Asset Turn Over (TATO)* dapat dihitung dengan cara membagi antara penjualan dengan total aktiva, rasio ini memberikan informasi seberapa besar pengaruh setiap aktiva untuk menciptakan penjualan.

Laba perusahaan dapat diukur melalui *Return on Equity*, karena *Return on Equity* digunakan mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. *Return on Equity* merupakan rasio antara laba setelah pajak atau *Earning After Tax (EAT)* dengan total modal sendiri.

Return on Equity merupakan salah satu dari dua faktor dasar untuk menentukan tingkat pertumbuhan laba perusahaan. kadang cukup wajar untuk berasumsi bahwa *Return on Equity* perusahaan dimasa depan akan mendekati *Return on Equity ROE* di masa lainnya, tetapi *Return on Equity* yang tinggi di masa lalu tidak berarti bahwa *Return on Equity* perusahaan dimasa depan juga akan tinggi. Semakin besar hasil *Return on Equity* maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



- a. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2015 ?
- b. Apakah *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2015 ?
- c. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) secara simultan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2014 – 2015 ?

DASAR TEORI

1. Manajemen Keuangan

Tugas departemen keuangan dalam suatu perusahaan yang diwakili oleh manajemen keuangan sangat berat. Pencapaian tujuan perusahaan lebih banyak dibebankan kepada manajer keuangan dalam rangka mencari dan mengelola dana yang ada. Ketiadaan atau keterbatasan dana merupakan tugas manajer keuangan untuk segera memenuhinya. Demikian pula dengan pengelolaan dana yang dimiliki haruslah dilakukan secara tepat. Disamping itu, manajer keuangan juga harus berkoordinasi dan bekerja sama dengan departemen lainnya untuk menyatukan pandangan dan langkah-langkah yang

harus ditempuh dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

2. *Debt To Equity Ratio*

Menurut Prastowo dan Julianty (2008:98) *Debt to Equity Ratio* (DER) rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan, dan setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan kewajiban. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar modal sendiri dalam menjamin hutang jangka pendek atau hutang jangka panjang.

3. *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover disebut juga dengan perputaran total asset. Menurut Fahmi (2012:135) Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Kemampuan perusahaan untuk mengetahui efektivitas penggunaan asset dalam menghasilkan penjualan dan mengukur perputaran semua asset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah asset.

4. *Return On Equity*

Return On Equity (ROE) disebut juga dengan laba atas equity. *Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menitik beratkan kepada bagaimana efisiensi operasi perusahaan di translasi menjadi keuntungan bagi para pemilik perusahaan.



HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya diuji secara empiris.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Debt to Equity (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2014 – 2015

H2 : *Total Asset Turn Over (TATO)*) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2014 – 2015

H3 : *Debt to Equity (DER)* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* secara simultan pada perusahaan sektor pertambangan periode 2014 – 2015

METODE PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), peneliti menggunakan cara mengumpulkan data-data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan serta informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2014 dan tahun 2015 dan di download melalui situs

resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

2. Gambaran Populasi

Populasi adalah kumpulan dari satuan-satuan elementer yang mempunyai karakteristik dasar yang sama atau dianggap sama. Populasi dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan berjumlah 43 perusahaan yang berkecimpung dalam usaha tambang. Dalam penelitian ini mengambil data selama periode 2 tahun 2014 dan 2015. Adapun perusahaan pertambangan seperti tambang Batu Bara, tambang Minyak dan Gas Bumi, tambang Logam dan Mineral, dan tambang Batu-batuan.

3. Alat Analisis

Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Analisis regresi linear berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Return On Equity (ROE)*

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi variable

Independen

X_1 = *Debt to Equity Ratio (DER)*

X_2 = *Total Asset Turn Over (TATO)*

e = Faktor kesalahan



4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan).

a. Uji – t

Untuk menguji apakah masing-masing variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen secara parsial dengan $\alpha = 0,05$.

- 1) Hipotesis 1 diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
- 2) Hipotesis 2 diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

b. Uji - F

Untuk menguji apakah bersama-sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara simultan dengan $\alpha = 0,05$.

- 3) Hipotesis 3 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

5. Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI. Laporan keuangan yang dianalisis, pada laporan keuangan neraca per 31 Desember 2014 dan 2015 serta laporan laba rugi periode tahun yang berakhir 2014 dan 2015

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.495	2.913		-.513	.612
	DER	.000	.000	-.093	-.731	.470
	TATO	15.356	2.725	.716	5.636	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah, 2017

Variabel dependen pada analisis regresi ini adalah *Retrun on Equity* (ROE) (Y) sedangkan variabel independennya adalah *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.

$$Y = (-1,495) + 0,00X_1 + 15,356X_2$$

Berdasarkan hasil analisis linier berganda, maka diketahui konstanta (a)

adalah (-1,495), *Debt To Equity Ratio* (DER) (b1) adalah 0,000 dan *Total Asset Turn Over* (TATO) (b2) adalah 15,356. Nilai koefisien regresi dari variabel bebas memiliki tanda positif. Hal ini menunjukkan hubungan yang searah antara variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) dengan *Retrun on Equity* (ROE).



Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.495	2.913		-.513	.612
	DER	.000	.000	-.093	-.731	.470
	TATO	15.356	2.725	.716	5.636	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data dioalah, 2017

a. Debt To Equity Ratio (DER)

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Debt to Equity (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2014 – 2015

Pada table uji T diatas menyimpulkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* memiliki nilai t-hitung sebesar -0,731 dengan taraf signifikansi 0,470 lebih besar dari pada tingkat keyakinan 5%. Selain itu nilai t-hitung tersebut lebih kecil daripada t-tabel yaitu 1,699. Hal ini menyebabkan hipotesis ditolak. Sehingga variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Retrun on Equity (ROE)* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.

b. Total Asset Turn Over (TATO)

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : *Total Asset Turn Over (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2014 – 2015

Pada table uji T diatas menyimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over (TATO)* memiliki nilai t-hitung sebesar 5,636 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari pada tingkat keyakinan 5%. Selain itu nilai t-hitung tersebut lebih besar daripada t-tabel yaitu 1,699. Hal ini menyebabkan hipotesis diterima sehingga variabel *Total Asset Turn Over (TATO)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Retrun on Equity (ROE)* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2070.021	2	1035.011	16.945	.000 ^a
	Residual	1771.360	29	61.081		
	Total	3841.381	31			

a. Predictors: (Constant), TATO, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : data diolah, 2017



Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : *Debt to Equity* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) secara simultan pada perusahaan sektor pertambangan periode 2014 – 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa F-hitung yaitu sebesar 16.945 sedangkan F-tabel pada tingkat keyakinan (α) 5% dengan derajat bebas pembilang.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai F-hitung lebih besar dari pada F-tabel 3,29 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai α sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada bab pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan uji hipotesis pertama, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) (Y) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.

- b. Berdasarkan uji hipotesis kedua, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) (Y) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.
- c. Berdasarkan uji hipotesis ketiga, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) (X1) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) (Y) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung:Badan Penerbit Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Prastowo, Dwi dan Rifky Julianty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta:Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta:Ekonesia

